

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis mengaplikasikan metode kuantitatif pada riset ini. Hal ini diterapkan dalam melakukan investigasi populasi ataupun sampel yang ditetapkan melalui teknik acak. Data dikumpulkan dari instrumen yang sudah dikembangkan, serta analisis data dilaksanakan menggunakan statistik ataupun kuantitatif yang bertujuan guna menguji hipotesis.

3.2 Sifat Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan replikasi untuk sebuah sifat penelitian. Replikasi ialah sebuah metode yang diperuntukkan dalam mengulang kembali atau mengulangi riset sebelumnya melalui instrumen ilmiah, variabel, obyek penelitian dan beberapa faktor yang serupa. Hal tersebut menjadikan riset ini unggul agar wilayah generalisasi temuan dan efektivitasnya menjadi kian besar.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Alamat

Kompleks Ruko KDA Blok C 8, Kota Batam merupakan tempat yang menjadi lokasi studi penulis.

3.3.2 Periode Penelitian

Selama durasi September 2023 hingga Januari 2024, peneliti melakukan riset.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Keterangan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
		2023	2023	2023	2023	2024
1	Mengajukan Judul	■				
2	Menyusun Bab I		■			
3	Menyusun Bab II		■			
4	Menyusun Bab III		■			
5	Menyusun Bab VI				■	
6	Kesimpulan & Saran				■	
7	Mengumpulkan					■

Sumber: Data Peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Golongannya atas karakteristik maupun jumlah tertentu sebagai fokus kajian yang melibatkan peristiwa, lembaga, benda, orang, dan sejenisnya disebut populasi, melalui kelompok tersebut, informasi bisa didapat dengan mengkaji data untuk nantinya disimpulkan. Riadi (2020) mengemukakan bahwasanya Populasi ialah sebuah domain luas yang melibatkan subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik maupun kuantitas khusus yang diidentifikasi peneliti sebagai fokus penelitian lalu disimpulkan. Nasabah yang rutin bertransaksi di PT. BPR Satya Mitra Andalan dalam jangka waktu Januari sampai dengan September 2023 adalah 100 partisipan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penulis menentukan pendekatan sample non-probabilitas berlandaskan beragam faktor seperti perencanaan sebelumnya dan faktor kebetulan. Namun hal-hal yang menjadi perhatian bahwasanya melalui metode ini tidak memungkinkan untuk disimpulkan dan digunakan langsung dalam populasi umum.

3.4.3 Teknik Sampling

Pada pengamatan yang dilakukan menerapkan teknik sampling jenuh. Hal tersebut digunakan agar pengambilan sampel dimana semua populasinya menjadi sampel dalam penelitian. Melalui teknik tersebut, semua populasi dipilih tanpa pengambilan sampel acak. Sehingga, teknik ini memungkinkan memperoleh informasi melalui populasi yang relevan dengan tujuan riset ini. Berlandaskan kesimpulan ini, peneliti menerapkan teknik sampel jenuh dalam riset ini, yakni 100 orang di PT. BPR Satya Mitra Andalan.

3.5 Sumber Data

Riset ini penulis memanfaatkan data dengan dua jenis , diantaranya:

1. Data Sekunder

Data ini sebelumnya sudah dikumpulkan organisasi maupun pihak lainnya untuk tujuan ataupun riset lainnya lalu dimanfaatkan peneliti untuk dikaji lebih lanjut. Data sekunder bisa berwujud informasi, sejarah, dokumen resmi, laporan penelitian, dan data statistik yang sebelumnya telah dipublikasi.

2. Data Primer

Data ini dihimpun langsung demi kebutuhan penulis yang sebelumnya tidak pernah dipublikasi. Data ini menyajikan informasi yang spesifik dan asli tentang fenomena maupun variabel yang dikaji dan peneliti mungkin memperoleh informasi yang relevan serta terperinci seperti tujuan riset ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Instrumen kuesioner secara umum dimanfaatkan untuk penelitian dengan isi pertanyaan yang disusun untuk diajukan ke responden demi mengumpulkan informasi mengenai sebuah topik. Alat yang dipakai ialah skala likert guna mengevaluasi respon maupun tindakan responden pada sebuah kondisi khusus.

Tabel 3.2 Kategori Skala Likert

No	Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: (Sihotang, 2020)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable diinterpretasikan ciri maupun instrumen khusus sebagai fokus penelitian yang mempunyai hubungan dengan topik yang dikaji. Variabel ini harus mempunyai nilai yang bisa diukur dan memiliki variasi antara sasaran lainnya.

3.7.1 Variabel Bebas

Tiga faktor yang berhubungan adalah :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kepercayaan (X1)	Kepercayaan konsumen dimaknai sebagai pemahaman konsumen terhadap keyakinan bahwa sebuah produk mempunyai banyak manfaat maupun atribut yang berbeda	1. Keandalan 2. Kepedulian 3. Kejujuran 4. Reliabilitas	<i>Likert</i>
2.	Privasi (X2)	Privasi dimaknai sebagai keterbukaan atau derajat interaksi yang diharapkan seorang individu pada situasi atau kondisi khusus agar memperoleh kebebasan	1. Jaminan keamanan data personal 2. Sistem perlindungan 3. Kerahasiaan informasi personal	<i>Likert</i>
3	Daya Tarik (X3)	Daya tarik produk dimaknai daya tarik terhadap suatu produk tertentu yang dapat memicu konsumen untuk mempunyainya	1. Ketersediaan produk pendukung 2. Harga produk 3. Keunggulan produk	<i>Likert</i>

Sumber: Data Sekunder, 2023

3.7.2 Variable Terikat

Dalam studi ini, Loyalitas Nasabah (Y) dijadikan sebagai variabel yang bergantung

Tabel 3.4 Operasional Variabel Terikat

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Loyalitas Nasabah (Y)	Loyalitas Nasabah adalah komitmen mendalam dalam membeli atau mendukung kembali produk	1. Rekomendasi kepada orang lain 2. Penolakan terhadap produk pesaing 3. Keinginan untuk Kembali membeli	<i>Likert</i>

Sumber: Data Sekunder, 2023

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Rumus 3.1 Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Kajian dengan menyusun penjelasan atas apa disampaikan partisipan, menyajikan konsep maupun rincianmya variable yang dianalisis melalui pertimbangan ketersediaan data. Analisis dilaksanakan melalui perincian jawaban dari responden, utamanya pada konteks konsumen. Penaksiran akan dilaksanakan melalui metode statistik analisis dari formula yang ditetapkan

Penjelasan :

M = Total alternatifnya jawaban tiap itemnya

N = Jumlah sampel R

S = Rentangnya skala

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Guna menilai apakah kuesioner mempunyai kelayakan atau kecocokan untuk menggambarkan variabel terikatnya. Hasil yang diperoleh bisa diperiksa dengan uji dua sisi melalui Sig.nya 0,05. Formula yang ditentukan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (X^2)}(\sqrt{N\sum Y^2 - (Y^2)})}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Penjelasan:

r_{xy} = Koefisiennya korelasi variabel independen dengan variabel dependent

X = Total skor independen

Y = Total skor dependent

N = Banyaknya subjek

Ada klasifikasi yang diterapkan untuk mengidentifikasi apakah data diterima maupun tidak apabila temuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (sig.nya 0,05).

Keterangan:

M = jumlahnya alternatif jawabannya tiap item

N = jumlahnya sampel

RS = rentangnya skala

3.8.3 Uji Kualitas Data

3.8.3.1 Uji Validitas

Pelaksanaan pengujian diperuntukkan pada bagian melakukan penilaian apakah sebuah pertanyaan valid dalam menggambarkan variabel dependennya. Nilai ini akan diuji akurasi melalui uji dua sisi melalui Sig. Senilai 0,05. Berikut yang bisa diaplikasikan pada uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(\sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variable bebas dan terikat

N = totalnya subjek

Y = *Score* totalnya dari dependent

X = *Score* totalnya dari independent

Dalam penilaian penolakan maupun penerimaan data pada uji validitas, kriteria yang dipakai ialah seperti yang disampaikan Almira dan Sutanto (2018):

1. Saat temuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sig.nya 0,05) kesimpulannya yakni pertanyaan sesuai.
2. Di sisi lain, saat temuan dari $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan Sig.nya 0,05, pertanyaannya tidak sesuai.

3.8.3.2 Uji Reliabilitas

Marantika & Sarsono, 2020 menjelaskan pelaksanaan uji ini guna melihat seberapa jauh konsistensi jawaban dari responden:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 1}{S^2 X}\right)$$

Rumus 3.4 Uji Reliabilitas

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Penilaian pada uji reabilitas dilaksanakan untuk meninjau apakah koefisien alpha > Sig. 0.6. apabila hasil dari alpha lebih besar artinya kuesioner dianggap handal. Di sisi lain, apabila koefisien < 0,6 maka kuesioner tak andal.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

3.8.4.1 Pengujian Normalitas

Pelaksanaan tahapan itu beroperasi melakukan penilaian distribusi variabel pengganggu. Hal tersebut diperuntukkan supaya data yang dihimpun bisa memperoleh hasil normalitas (Chandra Utama et al., 2019). Sehingga, beberapa tahapan yang bisa digunakan yaitu dengan analisis grafik guna memastikan normalitas nilai residual. Data terdistribusi normal apabila grafiknya seperti lonceng. Di sisi lain, data akan dianggap normal apabila titik yang diperoleh melalui normal probabilitu plot mendekati garis diagonal.

Langkah lainnya yang bisa dilaksanakan yakni melalui analisis statistik. Hal tersebut diperuntukkan dalam pengukuran normalitas data dengan non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Keputusan diambil berdasarkan probabilitas yang mana akan dianggap normal apabila memiliki probabilitas $>$ atau sama dengan 0,05. Di sisi lain dianggap tidak normal apabila probabilitas $<$ 0,05.

Untuk mengelola data model, data dianggap baik apabila sudah dikelola atau digabung sampai terdistribusi normal, maka bisa memenuhi syarat untuk uji statistik. Riset ini menerapkan analisis grafis melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, Normal Probability Plot, dan histogram dimana dijalankan melalui SPSS 26.

3.8.4.2 Uji Heterokedastisitas

Guna menetapkan apakah varian pada residual model regresi antar pengamatan ada yang tidak seragam. Dalam uji ini memakai metode uji Park dengan regresi variabel dan residual absolut. Apabila hasil dari signifikansi residual absolut dengan variabel independen $>$ 0,05 artinya tiada heteroskedastisitasnya (Simanjuntak, et al., 2020).

3.8.4.3 Pengujian Multikolinearitas

Uji ini menunjukkan kondisi ada ketergantungan variabel independen pada regresi, dimana tergambar melalui koefisien korelasi yang tinggi ataupun yang signifikan. Apabila tiada multikolinearitas maka disebut mempunyai model regresi yang baik. Dalam melakukan evaluasi adanya multikolinearitas, nilai yang tidak signifikan jika VIF lebih kecil dari 10.

3.8.5 Pengujian Pengaruh

3.8.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tahapan situasi melakukan perhitungan sejauh mana variabel memberikan pengaruh pada variabel terikat. Apabila variabel terikat dan bebasnya ada 1, artinya termasuk dalam kategori regresi linier sederhana. Di sisi lain, apabila >1 variabel terikat atau bebas, artinya dianggap regresi linier berganda. Model regresi ini menggunakan > 1 variabel penyebab (Muhammad Sutrisno et al., 2022). Persesuaian regresi berganda diuraikan melalui persamaan di bawah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Rosi & Suparman, 2020)

Keterangan:

Y = Loyalitas Nasabah X1=

Kepercayaan

X2 = Privasi

X3 = Daya Tarik

a = Konstantanya

b = Koefisiennya Regresi

e = *Standart Error*

3.8.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Keterangan terkait determinasinya bisa diidentifikasi merujuk pada tabelnya ringkasan modelnya dimana meliputi adjusted R square dan R^2 . Penilaian kualitas model sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan nilai adjusted R square. Penilaian yang baik dinyatakan apabila nilai $> 0,5$. Hal ini dikarenakan rentang adjusted R square kisaran 0% hingga 100%.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Pengujian T (Uji Parsial)

Secara umum uji statistik t dipakai untuk keperluan melaksanakan evaluasi pada besarnya pengaruh faktor X pada variabel Y. Uji ini dilaksanakan menggunakan Sig. 0,05. Sehingga, faktor independen memberikan pengaruh apabila hasil sig $< 0,05$. Pada uji statistik t, klasifikasi dalam mengambil keputusan diantaranya:

1. Saat temuan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$, signifikansi $t < 0,05$, diterimanya H_0 .
2. Sebaliknya, saat temuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikansi $t > 0,05$, hal ini ditolaknya H_0 .

3.9.2 Pengujian F (Uji Simultan)

Prinsip dari pengujian F ini fokus menguji beberapa faktor X terhadap semua faktor Y. Uji tersebut dilaksanakan melalui Sig 0,05.

Ada kriteria pada uji F diantaranya:

1. Saat $f_{hitung} < f_{tabel}$, diterimanya (H_0).
2. Saat $f_{hitung} > f_{tabel}$, ditolaknya (H_0) (Simanjuntak, et al., 2020)